

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, peneliti dapat menarik Kesimpulan dari temuan penelitian dengan judul Alasan keterlibatan perantau luar Pariaman dalam organisasi Persatuan Keluarga Daerah Pariaman di Kota Bukittinggi yaitu terdapat beberapa alasan kenapa perantau luar Pariaman mau bergabung dengan organisasi PKDP yang dimana organisasi tersebut adalah organisasi kedaerahan orang Pariaman. Adapun bentuk-bentuk alasan sebagai berikut :

1. Penyebab perantau luar Pariaman bergabung dalam Organisasi PKDP di Kota Bukittinggi terutama didorong oleh kebutuhan mendasar akan dukungan sosial dan rasa memiliki di tanah rantau dan rasa ingin memiliki sanak saudara baru. Organisasi ini dipandang tidak hanya sebagai wadah formal, tetapi sebagai ruang yang memfasilitasi pembentukan identitas baru dan jaringan sosial yang bermakna bagi para perantau. Perubahan makna terjadi melalui pengalaman langsung dalam berbagai kegiatan organisasi, dimana nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan menjadi fondasi untuk beradaptasi dan berkembang di perantauan. PKDP telah berhasil menciptakan lingkungan inklusif yang memungkinkan para perantau untuk mengaktualisasikan diri dan berkontribusi positif bagi masyarakat, sambil membangun ikatan emosional yang kuat dengan sesama anggota, tanpa memandang latar belakang kedaerahan.

2. Proses berbagi pengalaman hidup di perantauan anggota PKDP dalam mempertahankan eksistensi komunitas Pariaman di Bukittinggi terwujud melalui beberapa dimensi yang saling terintegrasi. PKDP berhasil membangun sistem yang memfasilitasi adaptasi sosial yang komprehensif, mencakup aspek hubungan interpersonal, budaya, dan transfer pengetahuan antar anggota. Melalui kegiatan sosial seperti *Alek badoncek*, menjeanguk anggota sakit dan pertemuan rutin bulanan dan berbagai kegiatan sosial, organisasi ini menciptakan ruang yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman yang bermakna antara anggota asli Pariaman dan anggota dari luar daerah. Melalui proses berbagi pengalaman yang dinamis ini, PKDP telah bertransformasi dari sekadar organisasi kedaerahan menjadi sebuah komunitas pembelajaran yang mendukung pertumbuhan dan adaptasi sosial anggotanya secara berkelanjutan.

1.2 Saran

1. Organisasi dapat mengembangkan program-program pemberdayaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Program-program ini sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek sosial, tetapi juga mencakup pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial bagi anggota luar Pariaman. Hal ini penting untuk memastikan regenerasi kepemimpinan organisasi yang lebih inklusif di masa depan. Selain itu, PKDP perlu mempertimbangkan pembentukan divisi khusus yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi proses adaptasi dan pembelajaran budaya Pariaman bagi anggota baru dari luar daerah, sehingga proses integrasi sosial dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi

dengan melibatkan perspektif generasi muda dari keluarga perantau luar Pariaman yang menjadi anggota PKDP. Penelitian tentang bagaimana nilai-nilai dan tradisi organisasi ditransmisikan dan dimaknai oleh generasi kedua atau ketiga perantau akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keberlanjutan dan adaptabilitas organisasi kedaerahan di era modern. Selain itu, studi komparatif dengan organisasi kedaerahan lain di Kota Bukittinggi juga akan bermanfaat untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam membangun organisasi yang inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan anggota yang beragam.

